

## SPORTIFITAS DAN FAIRPLAY PADA AJANG OLAHRAGA POMNAS XVIII TAHUN 2023 DI KALIMANTAN SELATAN

Tahta Syam'Utama Persada<sup>1</sup>, Herita Warni<sup>2</sup>

Universitas Lambung Mangkurat

Email: [tahtasyamutamapersada@gmail.com](mailto:tahtasyamutamapersada@gmail.com)<sup>1</sup>, [hwarni@ulm.ac.id](mailto:hwarni@ulm.ac.id)<sup>2</sup>

### *Abstract*

*Fairplay and Sortivity are a form of self-respect that is reflected by honesty and a sense of justice, respect for opponents, coaches and match staff in both losing and winning situations. The implementation of Fairplay must be characterized by a spirit of truth and honesty by complying with the applicable sports rules. This research uses a descriptive case study design strategy. Researchers use this method so they can carefully investigate a program, event, activity, process, or group of individuals, which is limited by time and activities and then present conclusions.*

**Keywords:** *Sport, Sportsmanship, Fair Play.*

### **Abstrak**

Fairplay dan Sportifitas adalah suatu bentuk harga diri yang tercermin oleh kejujuran dan rasa keadilan, rasa hormat terhadap lawan, pelatih, dan staf pertandingan baik dalam keadaan kalah maupun menang. Pelaksanaan Fairplay harus ditandai oleh semangat kebenaran dan kejujuran dengan mematuhi aturan olahraga yang berlaku. Penelitian ini menggunakan strategi desain studi kasus deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini supaya dapat menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu, yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan kemudian menyampaikan kesimpulan.

**Kata Kunci:** Olahraga, Sportifitas, Fairplay.

## A. PENDAHULUAN

Olahraga di Indonesia selalu menjadi bagian penting dalam pembentukan generasi muda. Pada zaman modern sekarang ini banyak generasi muda tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga. Olahraga merupakan kegiatan dengan tujuan untuk kesehatan dan kebugaran. Di sisi lain olahraga merupakan alat yang dapat digunakan sebagai pembentukan jiwa sportif pada generasi muda. Generasi muda di Indonesia sangat penting memiliki jiwa sportifitas, dengan jiwa sportifitas maka karakter bangsa Indonesia dapat terbangun dengan baik (Pradipta, 2015).

Olahraga untuk generasi muda bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Olahraga dengan segala aspek dan dimensi kegiatannya yang mengandung unsur pertandingan atau kompetisi, harus disertai dengan sikap dan perilaku yang didasarkan pada kesadaran moral. Sikap yang menyatakan kesiapan untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan peraturan. Kesiapan di dalam olahraga tidak hanya loyal terhadap ketentuan yang tersirat, tetapi juga kesanggupan untuk membaca dan memutuskan pertimbangan berdasarkan kata hati terhadap kepatutan tindakan yang bersumber dari batiniah. Olahraga merupakan sebuah cerminan dan sekaligus menjadi wahana bagi pelumatan nilai-nilai sosial yang mencerminkan potensi dari generasi muda (Pradipta, 2015).

Persoalan yang paling menonjol dewasa ini adalah pengembangan karakter penerapan fair play atau sportifitas sebagai nilai inti dalam bidang olahraga, sehingga dalam kesempatan berolahraga seseorang dihadapkan dengan struktur sosial yang dapat diterima dan dinilai adil dalam kesempatan tersebut peraturan yang diterapkan dipandang lebih fair dari kehidupan yang sesungguhnya. Agar dapat memperagakan perilaku sportif generasi muda bukan hanya mematuhi peraturan yang tertulis tetapi juga harus dapat berbuat sesuai dengan keputusan hati nurani. Generasi muda harus memiliki karakter yang dapat menjunjung tinggi sportifitas. Sportifitas berhubungan erat dengan perilaku dan nilai-nilai yang dapat didefinisikan sebagai sikap yang konsisten untuk merespons situasi melalui ciri-ciri seperti kebaikan hati, kejujuran, tanggung jawab, dan penghargaan kepada orang lain (Pradipta, 2015).

Menurut Josep Doty (2006: 1) *People participate in sports for a variety of reasons health and fitness, stress management, socialization, relaxation, and others. One of the "other" reasons is character development.* Di dalam penjas dan olahraga banyak terkandung nilai-nilai karakter seperti sportivitas, kejujuran, keberanian, kerja keras, pengendalian diri, tanggung jawab, kerjasama, keadilan, dan kebijaksanaan, menghargai lawan dan sebagainya yang dapat diintegrasikan dalam aktivitas gerak dan dalam berbagai bentuk permainan (Dhedhy, 2018).

Fair play artinya semua peserta memiliki kesempatan yang adil untuk mencari kemenangan dalam olahraga kompetitif, berpotensi menang melalui sikap sportif dan elegan (Armando, 2010). Fair play mengharuskan semua lawan untuk memahami dan mengikuti tidak hanya aturan resmi permainan, tetapi juga aturan permainan yang tidak tertulis (Shields & Bredemeier, 1995) dalam Robert S. Weinberg, Daniel Gould (2007). Sedangkan menurut Amansyah (2010) fair play merupakan sikap mental yang menunjukkan martabat ksatria dalam olahraga. Nilai fair play mendasari pembentukan sikap, dan kemudian sikap menjadi dasar perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fair play memberikan peluang menang yang sama bagi kedua tim (Marsheilla Aguss et al., 2022).

Perilaku sportivitas dan Fairplay olahraga di POMNAS XVIII Kalimantan Selatan Tahun 2023, hingga kini hampir semua sudah menerapkan. Situasi ini dapat diketahui melalui pengamatan, pengumpulan data, mencatat, dan dokumentasi dengan para atlet, Pelatih, dan official pada Cabor Taekwondo dan Bulutangkis, yaitu didapatkan informasi bahwa mereka

sudah mengembangkan Fairplay. Hal ini terjadi karena atlet, Pelatih, dan official menjunjung tinggi dan mengerti dalam melaksanakan Fairplay itu sendiri. Sehingga kemampuan atlet, Pelatih, dan official melaksanakan Fairplay sudah sangat baik.

Sasaran dalam kegiatan pengamatan analisis ini adalah para atlet, Pelatih, dan official pada Cabor Taekwondo dan Bulutangkis. Instrument Penelitian ini menggunakan strategi desain studi kasus deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini supaya dapat menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu, yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas (Creswell, 2017). Menurut Neuman (2017), tujuan utama dari pendekatan studi kasus deskriptif adalah untuk (1) menyediakan gambaran terperinci dan akurat suatu program; (2) menemukan data baru yang bertentangan dengan data lama; (3) menciptakan serangkaian kategori atau mengklasifikasikan jenis; (4) menjelaskan rangkaian tahapan atau langkah; (5) mendokumentasikan proses atau mekanisme sebab akibat; serta (6) melaporkan latar belakang atau konteks situasi (Paramita, 2021).

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan hasil yang terdiri menjadi tiga (3) bagian yakni sebelum, selama, dan sesudah.

### **a) Sebelum pelaksanaan POMNAS XVIII Tahun 2023 di Kalimantan Selatan**

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVIII tahun 2023 akan berlangsung di Kalimantan Selatan. Total akan ada 16 cabang olahraga yang dipertandingkan di POMNAS yang berlangsung pada Oktober 2023 mendatang. POMNAS 2023 akan berpusat di Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Ajang yang berlangsung setiap dua tahun sekali itu bakal diikuti sebanyak 10.000 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Adapun 16 cabor yang dipertandingkan, yaitu atletik, panjat tebing, renang, karate, gulat, tae kwon do, tenis lapangan, kempo, catur, pencak silat, bridge, sepak takraw, futsal, bulu tangkis, bola basket dan bola voli pasir.

Semua unsur perguruan tinggi di seluruh Kalsel yang semuanya terlibat baik dalam kepanitiaan maupun kontribusi mengirimkan mahasiswanya sebagai atlet atau panitia untuk mewakili kontingen Kalsel (POMNAS 2023 Di Gelar Di Kalsel, Pertandingan 16 Cabang Olahraga - Bola Liputan6, n.d.).

Berbagai persiapan telah disiapkan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel), melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga, dalam menyambut kedatangan duta-duta olahraga mahasiswa pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVIII tahun 2023 di Kalsel (Berbagai Persiapan Dilakukan Pemprov Kalsel Sambut POMNAS XVIII 2023, n.d.). Berdasarkan Pedoman Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional XVIII TAHUN 2023 yang diterbitkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi latar belakang dilaksanakannya POMNAS adalah:

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan berkewajiban bukan saja mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, akan tetapi juga berkewajiban menyiapkan mahasiswa menjadi calon pemimpin bangsa masa depan yang memiliki kecerdasan yang menyeluruh, baik intelektual, emosional, sosial, spiritual dan fisik. Olahraga merupakan salah satu medium pendidikan yang mampu memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan nilainilai yang diperlukan dalam kehidupan sebagai calon pemimpin masa depan. Kegiatan olahraga yang kompetitif akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk pengembangan kepribadian berkarakter yang mengandung nilai-nilai kecerdasan, keterampilan, pengendalian emosional, disiplin, sportivitas, demokrasi, persatuan dan kesatuan, serta perdamaian. Prestasi olahraga bagi mahasiswa merupakan hal penting yang harus tercapai oleh karena mahasiswa memiliki dua keunggulan yaitu; pertama, usia para

mahasiswa emas (golden age) untuk dapat berprestasi optimal pada berbagai macam, dan kedua, mahasiswa memiliki daya nalar yang tinggi sehingga mampu memecahkan permasalahan dengan cepat dan akurat. Salah satu upaya dalam pengembangan pembinaan atlet dikalangan mahasiswa yaitu dengan dilaksanakan suatu multi event olahraga untuk mahasiswa yang berskala Nasional. Salah satu event yang dilaksanakan yaitu Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas). Dan memperoleh total 209 medali emas, 209 medali perak, dan 269 medali perunggu.

Adapun tujuan dilaksanakannya POMNAS antara lain:

- 1) Memupuk dan meningkatkan persatuan; kebersamaan; persahabatan antarmahasiswa se Indonesia;
- 2) Memupuk dan meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika;
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- 4) Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa;
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa;
- 6) Membantu pemerintah dalam peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga nasional dan internasional;
- 7) Menanamkan pendidikan karakter pada mahasiswa melalui olahraga;
- 8) Menumbuhkembangkan solidaritas dan nasionalisme dan cinta tanah air

**b) Selama pelaksanaan POMNAS XVIII Tahun 2023 di Kalimantan Selatan**

Observasi peneliti selama pelaksanaan POMNAS ini berada di dua tempat cabang olahraga yang dilaksanakan di Banjarbaru yaitu Taekwondo dan Bulutangkis. Peneliti menemukan dua (2) peristiwa yang menyinggung unsur sportif dan fairplay.

**Gambaran secara umum tentang Pelaksanaan Taekwondo dan Bulutangkis:**

**1. TAEKWONDO**

- (1) Pelaksanaan (dari segi manajemen dan procedure penyelenggaraan) adalah Pelaksanaan POMNAS tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Tuan Rumah Event terbesar Mahasiswa se Indonesia, salah satu cabang yang dipertandingkan adalah cabang Taekwondo di GOR Rudi Resnawan tanggal 13-16 November 2003. Dalam pertandingan POMNAS cabang taekwondo diikuti oleh 27 Provinsi, ada 16 kelas yang dipertandingkan di kategori Kyorugi (bertarung), sedangkan Poomsae (jurus) tidak dipertandingkan.
- (2) Panitia tersusun dari beberapa Mahasiswa dan Pengprov T.I Kalsel, Tim medice dari BPKOM Prov. Kalsel, dan Pengamanan dari Polres dan TNI Kota Banjarbaru. Ada juga tim Recovery dari tim sport recovery kalsel.
- (3) Peraturan peraturan dan pembagian kelas tanding atlet berdasarkan berat badan pada saat teknikal meeting. Dan harus mengikuti procedure penimbangan badan atlet.

**2. BULUTANGKIS**

- (1) Pelaksanaan Cabang Bulu tangkis (dari segi manajemen dan procedure penyelenggaraan) adalah Pelaksanaan POMNAS tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Tuan Rumah Event terbesar Mahasiswa se Indonesia, salah satu cabang yang dipertandingkan adalah cabang Bulutangkis di Gedung Berkat Abadi tanggal 14-19 November 2023. Dalam pertandingan POMNAS cabang Bulutangkis, diikuti oleh 27 Provinsi, ada 16 kelas yang dipertandingkan di kategori perorangan, ganda, campuran dan tim/regu.
- (2) Panitia tersusun dari beberapa Mahasiswa dan Pengprov PBSI Kalsel, Tim medice dari BPKOM Prov. Kalsel, dan Pengamanan dari Polres dan TNI Kota Banjarbaru. Ada juga tim Recovery dari tim sport recovery kalsel.
- (3) Peraturan peraturan dan pembagian kelas tanding atlet berdasarkan teknikal meeting. Dan harus mengikuti procedure yang berlaku.

**Peristiwa – peristiwa penting yang terjadi pada saat penyelenggaraan adalah :**

1. Jawa Tengah menjadi Juara Umum 1 POMNAS 2023 cabor Taekwondo dengan peraih medali 5 emas , 1 perak, dan 2 perunggu.
2. Taekwondo Kalimantan Selatan menjadi peringkat 13 dari 27 Provinsi.
3. Atlet Taekwondo Kalsel Cidera Parah dibagian Kelopak mata di kelas U87 Kg putra atas nama M. Rizki.
4. Atlet Taekwondo Kalsel atas nama Hadad Wiqoldi kalah Point Geup atau selisih Point 12 sehingga tidak imbang dan diberhentikan, setelah kalah telak dengan atlet dari Jawa Barat.
5. Tim Recovery Atlet dating di akhir pertandingan Taekwondo atau setelah atlet semuanya bertanding di hari akhir, bukan di awal atau pertengahan kegiatan. Mungkin karena sedikitnya tim recovery atlet.
6. Atlet Taekwondo Kalsel di datangi oleh TIM Prestasi POMNAS, sehingga dapat membakar semangat atlet lagi dalam pertandingan.
7. Atlet Bulutangkis Putri Kalsel dikalahkan atlet dari Sulawesi Selatan pada pertandingan beregu.
8. Atlet Putri Jakarta dikalahkan atlet dari Sulawesi Tenggara pada pertandingan beregu.
9. Pertandingan cabor bulutangkis di dominan oleh DKI Jakarta dan Jawa.
10. Atlet Bulutangkis Putra dan Putri Kalsel Gugur lebih awal di Kelas beregu.

**Hasil dari penyelenggaraan Cabor Taekwondo (termasuk perolehan medali)**



POMNAS 2023 KALIMANTAN SELATAN  
**REKAP PEROLEHAN MEDALI**



NO	NAMA DAERAH	MEDALI			JUMLAH
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	JAWA TENGAH	5	1	2	8
2	DKI JAKARTA	3	7	3	13
3	GORONTALO	2	1	1	4
4	JAWA BARAT	1	3	2	6
5	JAMBI	1	1		2
6	ACEH	1	1		2
7	JAWA TIMUR	1		6	7
8	BANTEN	1		1	2
9	DIY	1			1
10	NUSA TENGGARA BARAT		1	1	2
11	KALIMANTAN TIMUR		1	1	2
12	BALI			4	4
13	KALIMANTAN SELATAN			3	3
14	KEPULAUAN RIAU			3	3
15	SULAWESI TENGAH			2	2
16	SUMATERA BARAT			2	2
17	SULAWESI UTARA			1	1
18	RIAU				
19	KALIMANTAN TENGAH				
20	LAMPUNG				
21	NUSA TENGGARA TIMUR				
22	SULAWESI TENGGARA				
23	KALIMANTAN BARAT				
24	SUMATERA SELATAN				
25	BENGKULU				

26	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG				
27	MALUKU UTARA				
TOTAL MEDALI		16	16	32	64

				TECHNICAL		
						
				JUEHAR		

HARI KE 1				HARI KE 2				HARI KE 3				HARI KE 4			
SENIN 13 NOVEMBER 2023				SELASA 14 NOVEMBER 2023				RABU 15 NOVEMBER 2023				KAMIS 16 NOVEMBER 2023			
COURT. A	KELAS	PARTAI	BODY SIZE	COURT. A	KELAS	PARTAI	BODY SIZE	COURT. A	KELAS	PARTAI	BODY SIZE	COURT. A	KELAS	PARTAI	BODY SIZE
	Under 54 Kg Putra	17		Under 63 Kg Putra	15			Under 74 Kg Putra	12			Under 58 Kg Putra	15		
	Over 87 Kg Putra	6		Under 87 Kg Putra	9			Under 80 Kg putra	11			Under 68 Kg Putra	13		
	PARTAI	23		PARTAI	24			PARTAI	23			PARTAI	28		
	GAME TIME	12		GAME TIME	12			GAME TIME	12			GAME TIME	12		
		276			288				276				336		
	SATUAN /JAM	60		SATUAN /JAM	60			SATUAN /JAM	60			SATUAN /JAM	60		
	JAM BERTANDING	4,6		JAM BERTANDING	4,8			JAM BERTANDING	4,6			JAM BERTANDING	5,6		
COURT. B	KELAS	PARTAI	BODY SIZE	COURT. B	KELAS	PARTAI	BODY SIZE	COURT. B	KELAS	PARTAI	BODY SIZE	COURT. B	KELAS	PARTAI	BODY SIZE
	Under 46 Kg Putri	15		Under 53 Kg Putri	12			Under 49 Kg Putri	12			Under 57 Kg Putri	13		
	Over 73 Kg Putri	5		Under 62 Kg Putri	10			Under 67 Kg Putri	6			Under 73 Kg Putri	3		
	PARTAI	20		PARTAI	22			PARTAI	18			PARTAI	16		
	GAME TIME	12		GAME TIME	12			GAME TIME	12			GAME TIME	12		
		240			264				216				192		
	SATUAN /JAM	60		SATUAN /JAM	60			SATUAN /JAM	60			SATUAN /JAM	60		
	JAM BERTANDING	4		JAM BERTANDING	4,4			JAM BERTANDING	3,6			JAM BERTANDING	3,2		

**Hasil dari penyelenggaraan CaborBuluTangkis (termasuk perolehan medali) adalah:**

No.	Nomor Tanding	Nama Peraih Medali
1	Bulu Tangkis Tunggal Putra	EMAS - FIERY MUFTI ELDISON (JAWA TENGAH) PERAK - HAIKAL RAMADHANA BATANGRIYAN (JAWA TIMUR) PERUNGGU - MUHAMMAD HAIRIL HAMDANI (JAWA BARAT) PERUNGGU - BELA RESTU GUSTI (DKI JAKARTA)
2	Bulu Tangkis Beregu Putra	EMAS - MINJAVA SULTHONI MUKMININ, DKK. (DKI JAKARTA) PERAK - FIERY MUFTI ELDISON, DKK. (JAWA TENGAH) PERUNGGU - HAIKAL RAMADHANA BATANGRIYAN, DKK. (JAWA TIMUR) PERUNGGU - SANTANA ANGGA PRAWIRA, DKK. (JAWA BARAT)
3	Bulu Tangkis Ganda Putra	EMAS - GERARDO RIZQULLAH HAFIDZ, DKK. (DKI JAKARTA) PERAK - JENKINSEN EXCELLENT THEODORUS, DKK. (SULAWESI UTARA) PERUNGGU - MUH. ALIMIL IHSAN MUHAR, DKK. (SULAWESI SELATAN) PERUNGGU - MUHAMMAD GUSPIANSYAH, DKK. (KALIMANTAN TIMUR)
4	Bulu Tangkis Tunggal Putri	EMAS - A`ISYAH SATIVA FATETANI (JAWA TENGAH) PERAK - MARIA VERONICA NGADIEN PRAWESTI (JAWA BARAT) PERUNGGU - AZZAHRA ADHA HARYANTO (DKI JAKARTA) PERUNGGU - RADEN RORO WIDYA ANINDITYA (DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)
5	Bulu Tangkis Beregu Putri	EMAS - DEBORA PUNGKY CAHYADEWI, DKK. (JAWA TENGAH) PERAK - SAKIRA SALSABILA, DKK. (DKI JAKARTA) PERUNGGU - LISNA AGUSTINA, DKK. (SULAWESI SELATAN) PERUNGGU - DEBORA PUNGKY CAHYADEWI, DKK. (JAWA TENGAH)

6	Bulu Tangkis Ganda Putri	EMAS - PUTRI LARASATI, DKK. (DKI JAKARTA) PERAK - TRYOLA NADIA, DKK. (BANTEN) PERUNGGU - TRI YULIANA NASRULLAH, DKK. (SULAWESI SELATAN) PERUNGGU - DEBORA PUNGKY CAHYADEWI, DKK. (JAWA TENGAH)
7	Bulu Tangkis Ganda Campuran	EMAS - PUTRI LARASATI, DKK. (DKI JAKARTA) PERAK - RIAN CANNA VARO, DKK. (BANTEN) PERUNGGU - ROSSA DWI OCTAVIANI, DKK. (JAWA TIMUR) PERUNGGU - IVAN ADICAHYONO, DKK. (JAWA TENGAH)

**Pertandingan Cabor POMNAS yang mengandung nilai sportive dan Fair Play minimal 2 cabor (Taekwondo dan BuluTangkis):**

**TAEKWONDO**

1. Terjadinya Cidera pada atlet Kalimantan Selatan U87 Kg Putra Bernama Rizki berasal dari Kab. Hulu Sungai Tengah VS Atlet dari Sumatra Barat, cidera terjadi luka robek pada kelopak mata sebelah kiri setelah terkena tendangan eugol dolyo chagi dari atlet Sumatra Barat, atlet Kalsel tersebut segera ditangani dengan cepat dan baik dari Tim Medice BPKOM Kalsel, dan diberikan oksigen. Sedangkan atlet Sumatra barat juga terkena cidera pada bagian lutut dan juga sudah ditangani dan dikompres, sehingga membuat atlet tersebut terkapar berbaring dan dibantu oksigen. Pertandingan sementara dihentikan sebentar sampai terjadi kesepakatan untuk dilanjutkan. Dan setelah dilanjutkan dengan pertandingan sengit makan dimenangkan oleh Rizki dari Kalimantan Selatan dengan Skor 6-4 dan 7-3.



2. Pertandingan juga diberhentikan di babak pertama pada atlet Under 62 Kg Putri berasal dari Bali setelah mengalami cidera parah pada bagian engkel setelah melawan atlet dari Jawa Barat, Referee menghentikan pertandingan karena melihat kondisi atlet tidak bisa lagi melanjutkan pertandingan, karena jika tidak di berhentikan atau masih di lanjutkan akan berdampak bahaya pada atlet tersebut. Atlet Jabar pun memenangkan pertandingan tersebut, pada babak pertama dengan skor 8-2, tetapi atlet Jabar tersebut datang menghampiri lawannya dengan meminta maaf dan memberikan semangat pada atlet yang

cidera.

## **BULUTANGKIS**

1. Atlet Kalsel dan Sulawesi Selatan yang bermain dengan sportivitas tinggi tanpa banyak menimbulkan protes kepada wasit yang semua kejuaraan ini dipegang teguh peraturannya oleh wasit. Dan wasit nya juga sangat fairplay dalam menentukan point dan peraturan/pelanggarannya. Pertandingan sangat sengit dan tidak ada saling meremehkan sampai ke tim PBSI Kalsel dan suporter tuan rumah pun (Kalsel) menerima kekalahan dengan mengakui keunggulan lawan, sehingga pertandingan dimenangkan oleh tim Sulawesi Selatan dengan skor 23-19 dan 21-16.



2. Atlet DKI Jakarta yang sangat ramah dan menerima dengan baik dengan atlet atau official Kalsel dalam saling sharing tukar pendapat dan bercerita tentang pengalamannya di bulutangkis. Setelah memenangkan pertandingan melawan Sulawesi Tenggara dengan skor 21-10 dan 21-8 tanpa ada meremehkan lawannya sedikitpun walaupun lawannya jauh sekali taktiknya dari segi permainannya.



c) **Sesudah** pelaksanaan POMNAS XVIII Tahun 2023 di Kalimantan Selatan

POMNAS ke-18 Tahun 2023 di Kalimantan Selatan berakhir atas keluarnya DKI Jakarta sebagai juara umum, diikuti Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan tuan rumah Kalimantan Selatan di urutan ke-6. Berikut ini adalah gambar tabel 10 besar peringkat klasemen akhir perolehan medali.

No.	Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	 DKI JAKARTA	68	34	38	140
2	 JAWA TENGAH	34	42	39	115
3	 JAWA TIMUR	30	29	46	105
4	 SUMATERA UTARA	10	8	7	25
5	 JAWA BARAT	8	24	31	63
6	 KALIMANTAN SELATAN	8	7	27	42
7	 KALIMANTAN TIMUR	7	9	11	27
8	 NUSA TENGGARA TIMUR	7	6	9	22
9	 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	7	5	8	20
10	 BALI	5	9	14	28

Gambar 1. Klasemen akhir 10 besar perolehan medali.

### **C. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari data analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Cabor Bulutangkis dan Taekwondo memiliki sikap sportivitas dan Fairplay yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan. Hal tersebut ditunjukkan pada saat pertandingan dengan mengikuti sistem peraturan yang berlaku dan tidak meremehkan lawan serta menghargai lawan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Berbagai Persiapan Dilakukan Pemprov Kalsel Sambut POMNAS XVIII 2023. (n.d.).
- Dhedhy, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Sportif*, 2(1), 101–112.
- Marsheilla Aguss, R., Fahrizqi, E. B., Ameraldo, F., Nugroho, R. A., & Mahfud, I. (2022). Perilaku Sportivitas Dan Fairplay Olahraga. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 204. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2033>
- Paramita, A. W. (2021). Menumbuhkan Toleransi Melalui Metode Pembelajaran Active Learning Pada Siswa Generasi Z Sekolah Dasar X Surabaya. *Buana Pendidikan*, 17(2), 145–160.
- POMNAS 2023 di Gelar di Kalsel, Pertandingan 16 Cabang Olahraga - Bola Liputan6. (n.d.).
- Pradipta, G. D. (2015). Sportivitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda dan Nasionalisme. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V(1), 713–724.